

BAB 2

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Pada Mei 2009, Universitas Multimedia Nusantara (UMN) mengeluarkan Surat Keputusan Yayasan Multimedia Nusantara untuk mendirikan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) untuk memenuhi Tri Dharma Perguruan Tinggi. Fungsi dan peran LPPM diperluas di bawah bimbingan Vice Rector Research, Innovation, and Sustainability (RIS) seiring dengan kemajuan universitas menuju visinya sebagai Universitas Kelas Dunia. Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat dan Hubungan Pemerintah (LPMHP), juga dikenal sebagai Community Engagement and Government Relation, dibentuk sebagai bagian dari penguatan struktur kelembagaan. Dengan Surat Keputusan Rektor Universitas Multimedia Nusantara, lembaga ini secara resmi berdiri pada tanggal 10 Maret 2025. Mereka didirikan untuk membangun dan memperkuat hubungan institusional dengan pemerintah dan mendorong pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat secara lebih terarah.

Pada masa awal dari pendiriannya, LPPM menghadapi banyak masalah, terutama kurangnya sumber daya manusia dan jumlah dosen. Tetapi UMN tetap berdedikasi untuk mendukung penelitian dan pengabdian masyarakat melalui dana internal. Komitmen tersebut terbukti ketika UMN mendapatkan dana dari program hibah kompetitif Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (DIKTI) untuk salah satu proposal penelitian pada tahun 2011 dan 2012. UMN tetap dapat mengikuti seleksi hibah nasional meskipun pada saat itu belum memiliki status akreditasi, yang menjadikan pencapaian ini sebagai tonggak penting. Kesuksesan ini mendorong para akademisi untuk berpartisipasi lebih aktif dalam proposal penelitian.

Pada pertengahan tahun 2011, terjadi perkembangan substantial di Universitas Multimedia Nusantara (UMN), dimana UMN memperoleh akreditasi "B" dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT). Perolehan akreditasi ini membuka peluang yang lebih luas untuk para dosen terlibat dalam ragam kegiatan pendanaan riset yang ditawarkan oleh DIKTI. Di waktu yang bersamaan, pemerintah lewat DIKTI mulai menjalankan kebijakan yang memisahkan kekuasaan dalam penelitian, yang mengajak universitas untuk membangun rencana riset mereka sendiri.

Sejak saat itu, LPPM UMN telah menghasilkan banyak publikasi ilmiah dan kegiatan sosial yang bermanfaat bagi masyarakat. Konsistensi dalam kontribusi riset dan sosial ini mendorong UMN untuk masuk dalam klaster utama perguruan tinggi di Indonesia, menegaskan peran strategisnya dalam pengembangan ilmu pengetahuan, inovasi, dan pemberdayaan masyarakat.

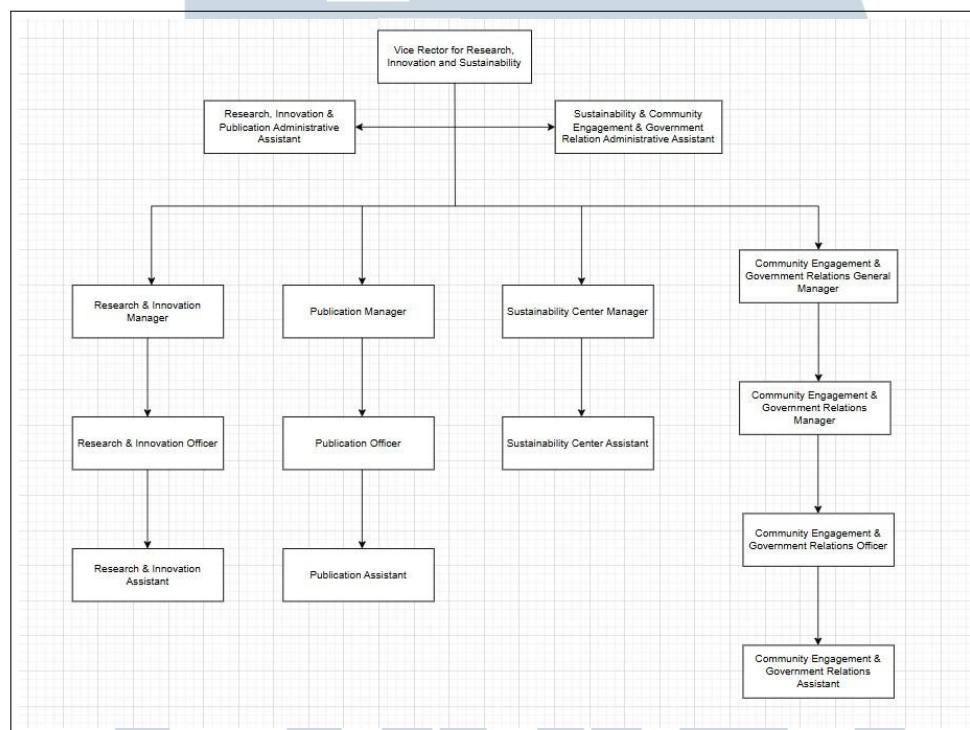
2.2 Visi dan Misi Perusahaan

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) bertujuan untuk menjadi lembaga terkemuka dalam penelitian, inovasi, dan pengembangan seni, ilmu pengetahuan, dan teknologi. Fokus utamanya adalah pembuatan "new media" dan penerapannya dalam aktivitas pengabdian sosial untuk membantu pertumbuhan industri kreatif dan ekonomi berbasis pengetahuan. Untuk mencapai visi tersebut, LPPM UMN menetapkan tujuh misi utama:

1. Menyelenggarakan kegiatan penelitian dan pengembangan di bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang berorientasi pada ICT, bisnis, komunikasi, serta seni/desain, dengan penekanan khusus pada new media.
2. Membangun kolaborasi dalam bidang penelitian, inovasi, dan pengabdian kepada masyarakat dengan instansi pemerintah (baik pusat maupun daerah), perguruan tinggi lain, serta sektor industri.
3. Menyelenggarakan forum ilmiah seperti penerbitan jurnal, konferensi, seminar, dan lokakarya ilmiah pada tingkat nasional dan internasional.
4. Melaksanakan program pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan pelatihan, pemberdayaan, penyuluhan, konsultasi, serta aktivitas sosial lainnya.
5. Mengupayakan perolehan hak paten atas hasil karya penelitian yang dihasilkan oleh dosen.
6. Mengembangkan program inkubasi bisnis sebagai upaya mendorong pertumbuhan kewirausahaan bagi mahasiswa dan masyarakat luas.
7. Mendorong aktivitas inovatif dalam bidang ICT, bisnis, komunikasi, dan seni/desain, dengan fokus utama pada pengembangan new media.

2.3 Struktur Organisasi Perusahaan

Secara keseluruhan, struktur ini terbagi menjadi dua bagian utama, yaitu Divisi Research, Innovation Publication yang terletak di sebelah kiri dan Divisi Sustainability Community Engagement Government Relations yang berada di sebelah kanan. Setiap bagian mempunyai jalur koordinasi yang berbeda, dimulai dari posisi manajer hingga staf pelaksana dan asisten administratif.

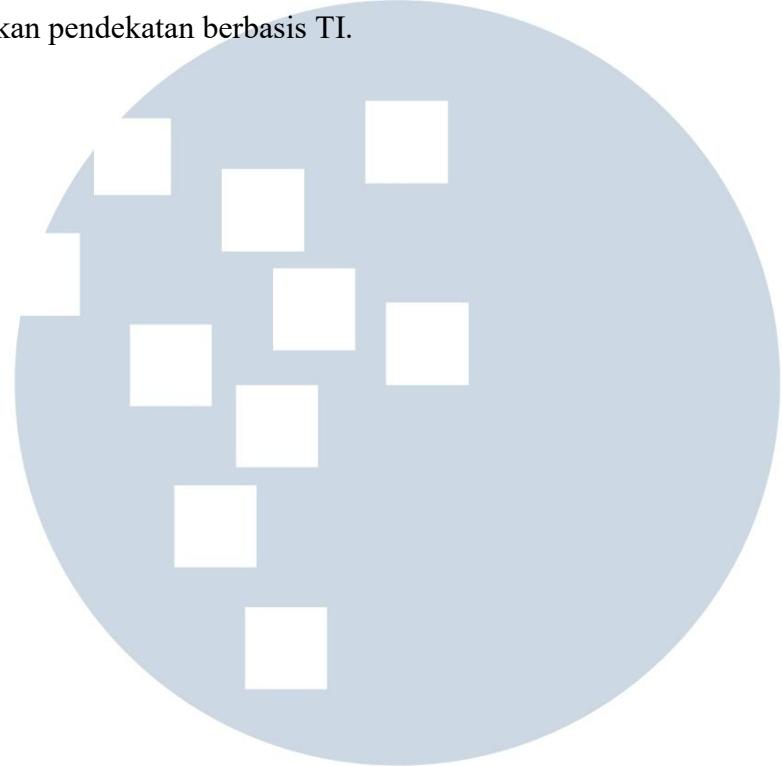


Gambar 2.1. Struktur Perusahaan LPPM UMN

Di sisi kiri diagram, Divisi Riset, Inovasi, dan Publikasi terdiri dari unit Riset, Inovasi, dan Publikasi, yang masing-masing memiliki manajer, staf, dan asisten untuk mendukung penelitian dan publikasi. Di sisi kanan, Divisi Sustainability Community Engagement Government Relations bertanggung jawab atas dua unit: Center for Sustainability dan Community Engagement Government Relations. Unit terakhir memiliki struktur yang cukup lengkap, terdiri dari General Manager, Manager, Officer, dan tim pengembang aplikasi yang bertanggung jawab untuk mengembangkan teknologi informasi untuk mendukung kegiatan sosial.

Pengembang aplikasi, atau pengembang aplikasi, adalah posisi yang diduduki selama kegiatan magang. Jabatan ini berada di bawah tanggung jawab Officer Community Engagement Government Relations, yang merupakan bagian dari unit kerja di bawah naungan Wakil Rektor untuk Penelitian, Inovasi, dan Keberlanjutan.

Penempatan ini terletak dalam struktur organisasi yang mendukung program-program pengabdian kepada masyarakat dan kerjasama kelembagaan dengan menggunakan pendekatan berbasis TI.



UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA